

LAPORAN
PEMANTAUAN RESIKO
KESELAMATAN
SEMESTER 1 TH 2026



RUMAH SAKIT
HARAPAN SEHATI

JL.RAYA TEGAR BERIMAN KP.PONDOK MANGGIS
BOJONG BARU, BOJONG GEDE
KABUPATEN BOGOR



RS. HARAPAN SEHATI

Jl. Raya Tegar Beriman, Kp. Pondok Manggis RT.01/04, Bojong Baru, Bojong Gede, Kabupaten Bogor
Telp. (021) 87972380 - (021) 87972985 - (021) 87972881

LAPORAN SEMESTER I TAHUN 2026 TENTANG PEMANTAUAN RISIKO KESELAMATAN

I. PENDAHULUAN

A. Umum

Rumah Sakit merupakan tempat kerja yang unik dan kompleks yang difungsikan untuk menyediakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum. Semakin luas pelayanan kesehatan dan fungsi Rumah Sakit tersebut, maka akan semakin kompleks peralatan dan fasilitas yang dibutuhkan. Kerumitan tersebut menyebabkan Rumah Sakit mempunyai potensi bahaya yang sangat besar, tidak hanya bagi pasien, tenaga medis dan tenaga non medis, tetapi juga pengunjung Rumah Sakit.

Disadari ataupun tidak, potensi bahaya di Rumah Sakit sangat luas, selain penyakit-penyakit infeksi juga ada potensi bahaya-bahaya lain yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan manusia di Rumah Sakit. Yaitu potensi bahaya fisik, kimia, biologi, ergonomi dan psikososial.

Perkembangan Rumah Sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan di Indonesia akhir-akhir ini sangat pesat, baik dari jumlah maupun pemanfaatan teknologi kedokteran. Rumah Sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tetap harus mengedepankan peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan tanpa mengabaikan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Rumah Sakit.

K3 di Rumah Sakit perlu mendapat perhatian serius dalam upaya melindungi kemungkinan dampak negatif yang ditimbulkan oleh proses pelayanan kesehatan, maupun keberadaan sarana, prasarana, obat-obatan dan logistik lainnya yang ada di lingkungan Rumah Sakit sehingga tidak menimbulkan kecelakaan akibat kerja (KAK), penyakit akibat kerja (PAK) dan kedaruratan termasuk kebakaran dan bencana yang berdampak pada pegawai, pasien, pengunjung dan masyarakat di sekitarnya.

Program K3 ini merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan di Rumah Sakit Harapan Sehati. Dimana program Keselamatan Kerja ini mencakup pencegahan dan penanggulangan kecelakaan akibat kerja (KAK) yang mungkin akan terjadi serta penanganan terhadap beberapa keadaan darurat dan bencana.

Oleh karena itu, pihak pengelola Rumah Sakit Harapan Sehati diharapkan dapat menerapkan upaya-upaya yang mendukung terciptanya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang lebih efisien, efektif dan terpadu. Rumah Sakit Harapan Sehati memandang perlu dibuatnya suatu program Keselamatan Kerja yang di dalamnya melibatkan pengelola dan seluruh pegawai Rumah Sakit Harapan Sehati untuk mendukung tercapainya kondisi kerja aman dan terhindar dari segala resiko kecelakaan dan penyakit akibat Kerja.

B. Maksud...

C. Maksud dan Tujuan

Terciptanya kondisi lingkungan kerja dan cara kerja yang aman bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja untuk tercapainya kemampuan hidup sehat pekerja, pasien dan pengunjung di Rumah Sakit Harapan Sehati.

D. Dasar

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kinerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Sedangkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 432/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Rumah Sakit, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, didefinisikan sebagai berikut : "Suatu proses kegiatan yang dimulai dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang bertujuan untuk membudayakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit". Upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit (K3RS) menyangkut upaya pada tenaga kerja, cara/metode kerja, alat kerja, proses kerja dan lingkungan kerja. Upaya K3RS diharapkan meningkatkan keselamatan dan derajat kesehatan seluruh tenaga kerja di Rumah Sakit dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan dan rehabilitasi.

E. Sasaran Kegiatan

NO	RENCANA TINDAKAN	INDIKATOR	PENCAPAIAN
A. Manajemen risiko			
1	Identifikasi area berisiko	Tersedia hasil identifikasi area berisiko tinggi	100%
B. Keselamatan dan Keamanan			
2	Pembuatan <i>Risk register</i> /daftar risiko dan hasil pemantauan risiko keselamatan fasilitas yang dilaporkan ke Direktur Utama Rumah Sakit setiap 6 bulan	Tersedia <i>Risk register</i> /daftar risiko	100%
C. Pelayanan Kesehatan Kerja			
3	Pemeriksaan kesehatan bagi pegawai sebelum bekerja, berkala dan khusus sesuai dengan risiko pekerjaan	Jumlah karyawan yang dilakukan pemeriksaan kesehatan dari keseluruhan jumlah karyawan	100%
4	Identifikasi area risiko tinggi kekerasan di tempat kerja	Terlaksana dan tersedianya dokumen identifikasi area risiko tinggi kekerasan di	100%

		tempat kerja	
5	Pemberian Imunisasi dan vaksinasi pada pegawai di area yang berisiko tinggi	Terlaksananya Pemberian Imunisasi dan vaksinasi pada	100%
NO	RENCANA TINDAKAN	INDIKATOR	PENCAPAIAN
		pegawai	
6	Identifikasi risiko pegawai yang terpapar atau tertular berdasarkan epidemiologi penyakit pasien di Rumah Sakit	Terlaksana dan tersedianya dokumen identifikasi pegawai yang terpapar atau tertular berdasarkan epidemiologi penyakit pasien di Rumah Sakit	100%
7	Monitoring penggunaan alat pelindung diri (APD)	Pemantauan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pegawai	100%
D. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)			
8	Menyiapkan sarana keselamatan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Terlaksananya pencegahan pengendalian risiko akibat B3	100%
E. Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran			
9	Identifikasi area berisiko bahaya kebakaran dan ledakan	Terlaksana dan tersedianya dokumen identifikasi bahaya kebakaran dan ledakan	100%
10	Pengurangan risiko bahaya kebakaran dan ledakan	Terlaksananya pengujian sarana proteksi kebakaran yang tersedia di Rumah Sakit	100%
11	Pelatihan penanggulangan kebakaran	Terlaksananya pelatihan penanggulangan kebakaran yang diikuti oleh seluruh karyawan Rumah Sakit	100%
F. Pengelolaan Prasarana Rumah Sakit			
12	Pengelolaan Prasarana Rumah Sakit dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Melaksanakan uji kelayakan	100%
13	Memastikan adanya daftar inventaris komponen-komponen sistem utilitas	Tersedianya dokumen inventaris sistem utilitas	100%
G. Pengelolaan Peralatan Medis			
14	Memastikan tersedianya daftar inventaris seluruh peralatan medis	Tersedianya dokumen inventaris peralatan medis	100%

NO	RENCANA TINDAKAN	INDIKATOR	PENCAPAIAN
H. Kesiapsiagaan Menghadapi Kondisi Darurat atau Bencana			
15	Penilaian analisa resiko kerentanan bahaya	Membuat analisis kerentanan bahaya terkait dengan bencana alam, teknologi, manusia, penyakit/wabah, dan <i>hazard</i> material	100%
16	Pelatihan penanggulangan bencana	Melaksanakan pelatihan dan simulasi penanggulangan bencana	100%

II. HASIL YANG DICAPAI ...

II. HASIL YANG DICAPAI

NO	RINCIAN KEGIATAN	TERLAKSANA		KETERCAPAI AN
		SDH	BLM	
A. Manajemen risiko				
1	Identifikasi area berisiko	√		100%
B. Keselamatan dan Keamanan				
2	Pembuatan <i>Risk register</i> /daftar risiko dan hasil pemantauan risiko keselamatan fasilitas yang dilaporkan ke Direktur Utama Rumah Sakit setiap 6 bulan	√		100%
C. Pelayanan Kesehatan Kerja				
3	Pemeriksaan kesehatan bagi pegawai sebelum bekerja, berkala dan khusus sesuai dengan risiko pekerjaan	√		100%
4	Identifikasi area risiko tinggi kekerasan di tempat kerja	√		100%
5	Pemberian Imunisasi dan vaksinasi pada pegawai di area yang berisiko tinggi	√		100%
6	Identifikasi risiko pegawai yang terpapar atau tertular berdasarkan epidemiologi penyakit pasien di Rumah Sakit	√		100%
7	Monitoring penggunaan alat pelindung diri (APD)	√		100%
D. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)				
8	Menyiapkan sarana keselamatan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	√		100%
E. Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran				
9	Identifikasi area berisiko bahaya kebakaran dan ledakan	√		100%
10	Pengurangan risiko bahaya kebakaran dan ledakan	√		100%
11	Pelatihan penanggulangan kebakaran		√	0%
F. Pengelolaan Prasarana Rumah Sakit				
12	Pengelolaan Prasarana Rumah Sakit dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√		100%
13	Memastikan adanya daftar inventaris komponen-komponen sistem utilitas	√		100%
G. Pengelolaan Peralatan Medis				
14	Memastikan tersedianya daftar inventaris seluruh peralatan medis	√		100%
H. Kesiapsiagaan Menghadapi Kondisi Darurat atau Bencana				
15	Penilaian analisa resiko kerentanan bahaya	√		100%
16	Pelatihan penanggulangan bencana		√	0%

III. PERMASALAHAN ...

III. PERMASALAHAN DAN HAMBATAN

NO	RINCIAN KEGIATAN	PERMASALAHAN
A. Manajemen risiko		
1	Identifikasi area berisiko	Tidak ada masalah dalam melaksanakan identifikasi area berisiko
B. Keselamatan dan Keamanan		
2	Pembuatan <i>Risk register</i> /daftar risiko dan hasil pemantauan risiko keselamatan fasilitas yang dilaporkan ke Direktur Rumah Sakit setiap 6 bulan	Tidak ada masalah dalam Pembuatan <i>Risk register</i> /daftar risiko dan hasil pemantauan risiko keselamatan fasilitas
C. Pelayanan Kesehatan Kerja		
3	Pemeriksaan kesehatan bagi pegawai sebelum bekerja, berkala dan khusus sesuai dengan risiko pekerjaan	Pemeriksaan kesehatan bagi pegawai sebelum bekerja, berkala dan khusus sesuai dengan risiko pekerjaan sudah rutin dilaksanakan
4	Identifikasi area risiko tinggi kekerasan di tempat kerja	Tidak ada masalah dalam mengidentifikasi area berisiko tinggi kekerasan di tempat kerja
5	Pemberian Imunisasi dan vaksinasi pada pegawai di area yang berisiko tinggi	Tidak ada masalah Pemberian Imunisasi dan vaksinasi pada pegawai
6	Identifikasi risiko pegawai yang terpapar atau tertular berdasarkan epidemiologi penyakit pasien di Rumah Sakit	Tidak ada masalah dalam mengidentifikasi risiko bahaya pegawai yang terpapar atau tertular penyakit pasien di Rumah Sakit
7	Monitoring penggunaan alat pelindung diri (APD)	Tidak ada masalah Monitoring penggunaan alat pelindung diri (APD)
D. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		
8	Menyiapkan sarana keselamatan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Rumah Sakit sudah mengganti sarana keselamatan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (<i>eye wash</i>) yang sudah rusak dengan yang baru
E. Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran		
9	Identifikasi area berisiko bahaya kebakaran dan ledakan	Tidak ada masalah dalam mengidentifikasi area

		berisiko bahaya kebakaran dan ledakan
10	Pengurangan risiko bahaya kebakaran dan ledakan	Pengurangan risiko bahaya kebakaran dan ledakan berupa pengujian sarana proteksi kebakaran pada gedung sudah dilaksanakan
11	Pelatihan penanggulangan kebakaran	Pelatihan penanggulangan kebakaran akan dilaksanakan di bulan Agustus 2026
F. Pengelolaan Prasarana Rumah Sakit		
12	Pengelolaan Prasarana Rumah Sakit dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Uji kelayakan untuk prasarana di Rumah Sakit dilaksanakan bulan September 2026
13	Memastikan adanya daftar inventaris komponen-komponen sistem utilitas	Bagian Umum dan Pemeliharaan Sarana sudah memiliki daftar inventaris komponen-komponen sistem utilitas
G. Pengelolaan Peralatan Medis		
14	Memastikan tersedianya daftar inventaris seluruh peralatan medis	Bagian Umum dan Pemeliharaan Sarana sudah memiliki daftar inventaris peralatan medis
H. Kesiapsiagaan Menghadapi Kondisi Darurat atau Bencana		
15	Penilaian analisa resiko kerentanan bahaya	Penilaian analisa resiko kerentanan bahaya di Rumah Sakit menggunakan <i>Hazard Vulnerability Assasment (HVA) tools</i> sudah dilaksanakan
16	Pelatihan penanggulangan bencana	Pelatihan penanggulangan bencana akan dilaksanakan bulan Agustus 2026

IV. ANALISA/EVALUASI

NO	RINCIAN KEGIATAN	ANALISA/EVALUASI
A. Manajemen risiko		
1	Identifikasi area berisiko	Seluruh area berisiko di Rumah Sakit sudah diidentifikasi
B. Keselamatan dan Keamanan		
2	Pembuatan <i>Risk register</i> /daftar risiko dan hasil pemantauan risiko keselamatan fasilitas yang dilaporkan ke Direktur Utama Rumah Sakit setiap 6 bulan	<i>Risk register</i> /daftar risiko terkait keselamatan fasilitas selesai dilaksanakan.
C. Pelayanan Kesehatan Kerja		
3	Pemeriksaan kesehatan bagi pegawai sebelum bekerja, berkala dan khusus sesuai dengan risiko pekerjaan	Pemeriksaan kesehatan bagi pegawai sebelum bekerja, berkala dan khusus sesuai dengan risiko pekerjaan sudah rutin dilaksanakan.
4	Identifikasi area risiko tinggi kekerasan di tempat kerja	<i>Risk register</i> /daftar risiko terkait area risiko tinggi kekerasan di tempat kerja selesai dilaksanakan.
5	Pemberian Imunisasi dan vaksinasi pada pegawai di area yang berisiko tinggi	Pemberian Imunisasi dan vaksinasi pada pegawai sesuai dengan risiko pekerjaan sudah dilaksanakan
6	Identifikasi risiko pegawai yang terpapar atau tertular berdasarkan epidemiologi penyakit pasien di Rumah Sakit	Identifikasi risiko pegawai yang terpapar atau tertular penyakit pasien di Rumah Sakit sudah dilaksanakan
7	Monitoring penggunaan alat pelindung diri (APD)	Pemantauan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pegawai sudah rutin dilaksanakan
D. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		
8	Menyiapkan sarana keselamatan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Rumah Sakit sudah mengganti sarana keselamatan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (<i>eye wash</i>) yang sudah rusak dengan yang baru
E. Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran		
9	Identifikasi area berisiko bahaya kebakaran dan ledakan	Identifikasi area yang berisiko bahaya kebakaran

V. KESIMPULAN ...

V. KESIMPULAN

NO	RINCIAN KEGIATAN	KESIMPULAN
A. Manajemen risiko		
1	Identifikasi area berisiko	Rumah Sakit telah melakukan identifikasi area berisiko
B. Keselamatan dan Keamanan		
2	Pembuatan <i>risk register</i> /daftar risiko dan hasil pemantauan risiko keselamatan fasilitas yang dilaporkan ke Direktur Utama Rumah Sakit setiap 6 bulan	Rumah Sakit telah membuat daftar risiko
C. Pelayanan Kesehatan Kerja		
3	Pemeriksaan kesehatan bagi pegawai sebelum bekerja, berkala dan khusus sesuai dengan risiko pekerjaan	Pegawai dengan area atau pekerjaan yang berisiko melakukan pemeriksaan kesehatan berkala sesuai jadwal yang ditentukan oleh unitnya masing-masing. Pegawai baru juga diwajibkan melakukan pemeriksaan kesehatan awal sebelum mulai bekerja di Rumah Sakit Harapan Sehati
4	Identifikasi area risiko tinggi kekerasan di tempat kerja	Rumah Sakit telah membuat daftar risiko area tinggi kekerasan di tempat kerja
5	Pemberian Imunisasi dan vaksinasi pada pegawai di area yang berisiko tinggi	Pegawai dengan area atau pekerjaan yang berisiko sudah diberikan imunisasi dan vaksinasi
6	Identifikasi risiko pegawai yang terpapar atau tertular berdasarkan epidemiologi penyakit pasien di Rumah Sakit	Identifikasi risiko pegawai yang terpapar atau sudah dilaksanakan
7	Monitoring penggunaan alat pelindung diri (APD)	Monitoring penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pegawai sudah rutin dilakukan
D. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		
8	Menyiapkan sarana keselamatan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Rumah sakit sudah mengganti sarana keselamatan yang tidak layak pakai dengan yang baru

		dan ledakan sudah dilaksanakan
NO	RINCIAN KEGIATAN	ANALISA/EVALUASI
10	Pengurangan risiko bahaya kebakaran dan ledakan	Rumah Sakit sudah melakukan pengujian sarana proteksi kebakaran untk mengurangi risiko bahaya kebakaran dan ledakan
11	Pelatihan penanggulangan kebakaran	Pelatihan penanggulangan kebakaran akan dilaksanakan di bulan Agustus 2026
F. Pengelolaan Prasarana Rumah Sakit		
12	Pengelolaan Prasarana Rumah Sakit Dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Uji kelayakan untuk prasarana di Rumah Sakit akan dilaksanakan bulan September 2026
13	Memastikan adanya daftar inventaris komponen-komponen sistem utilitas	Bagian Umum dan Pemeliharaan Sarana sudah memiliki daftar inventaris komponen-komponen sistem utilitas
G. Pengelolaan Peralatan Medis		
14	Memastikan tersedianya daftar inventaris seluruh peralatan medis	Bagian Umum dan Pemeliharaan Sarana sudah memiliki daftar inventaris seluruh peralatan medis
H. Kesiapsiagaan Menghadapi Kondisi Darurat atau Bencana		
15	Penilaian analisa resiko kerentanan bahaya	Penilaian analisa resiko kerentanan bahaya di Rumah Sakit menggunakan <i>Hazard Vulnerability Assasment (HVA) tools</i> selesai dilaksanakan
16	Pelatihan penanggulangan bencana	Pelatihan penanggulangan bencana akan dilaksanakan bulan Agustus 2026

NO	RINCIAN KEGIATAN	KESIMPULAN
E. Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran		
9	Identifikasi area berisiko bahaya kebakaran dan ledakan	Identifikasi area yang berisiko bahaya kebakaran dan ledakan sudah dilaksanakan
10	Pengurangan risiko bahaya kebakaran dan ledakan	Rumah Sakit sudah melakukan pengujian sarana proteksi kebakaran untuk mengurangi risiko bahaya kebakaran dan ledakan
11	Pelatihan penanggulangan kebakaran	Pelatihan penanggulangan kebakaran akan dilaksanakan bulan Agustus 2026
F. Pengelolaan Prasarana Rumah Sakit		
12	Pengelolaan Prasarana Rumah Sakit Dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Rumah Sakit melaksanakan uji kelayakan setiap tahunnya pada bulan September untuk kelayakan pakai serta izin operasi setiap prasarana tersebut di Rumah Sakit
13	Memastikan adanya daftar inventaris komponen-komponen sistem utilitas	Bagian Umum dan Pemeliharaan Sarana sudah memiliki daftar inventaris komponen-komponen sistem utilitas
G. Pengelolaan Peralatan Medis		
14	Memastikan tersedianya daftar inventaris seluruh peralatan medis	Bagian Umum dan Pemeliharaan Sarana sudah memiliki daftar inventaris komponen-komponen sistem utilitas
H. Kesiapsiagaan Menghadapi Kondisi Darurat atau Bencana		
15	Penilaian analisa resiko kerentanan bahaya	Penilaian analisa resiko kerentanan bahaya di Rumah Sakit menggunakan <i>Hazard Vulnerability Assasment (HVA) tools</i> telah selesai dilaksanakan
16	Pelatihan penanggulangan bencana	Pelatihan penanggulangan bencana akan dilaksanakan bulan Agustus 2026

VI. REKOMENDASI ...

VI. REKOMENDASI

NO	RINCIAN KEGIATAN	REKOMENDASI
A. Manajemen risiko		
1	Identifikasi area berisiko	Identifikasi area berisiko harus dilakukan rutin setiap tahunnya oleh Komite K3RS
B. Keselamatan dan Keamanan		
2	Pembuatan <i>Risk register</i> /daftar risiko dan hasil pemantauan risiko keselamatan fasilitas yang dilaporkan ke Direktur Utama Rumah Sakit setiap 6 bulan	Pembuatan dan pelaporan hasil pemantauan risiko keselamatan fasilitas harus terus berjalan setiap 1 semester (6 bulan)
C. Pelayanan Kesehatan Kerja		
3	Pemeriksaan kesehatan bagi pegawai sebelum bekerja, berkala dan khusus sesuai dengan risiko pekerjaan	Pemeriksaan kesehatan bagi pegawai sebelum bekerja, berkala dan khusus sesuai dengan risiko pekerjaan harus dengan dokumentasi dan setiap bulannya harus ada laporan ke Komite K3RS dari Bagian SDM agar Komite K3RS dapat melakukan pengawasan dan evaluasi terkait kesehatan kerja pegawai Rumah Sakit Harapan Sehati
4	Identifikasi area risiko tinggi kekerasan di tempat kerja	Komite K3RS harus rutin mengidentifikasi area berisiko tinggi kekerasan di tempat kerja setiap tahunnya atau ketika ada lokasi atau area kerja baru
5	Pemberian Imunisasi dan vaksinasi pada pegawai di area yang berisiko tinggi	Pemberian Imunisasi dan vaksinasi pada pegawai harus dilakukan tepat waktu sesuai aturan yang didapat dari identifikasi area kerja berisiko tinggi
6	Identifikasi risiko pegawai yang terpapar atau tertular berdasarkan epidemiologi penyakit pasien di Rumah Sakit	Komite K3RS harus rutin mengidentifikasi risiko pegawai yang terpapar atau tertular setiap tahunnya atau ketika ada area kerja baru
7	Monitoring penggunaan alat pelindung diri (APD)	Komite K3RS harus terus menginspeksi seluruh area

NO	RINCIAN KEGIATAN	REKOMENDASI
		kerja yang mengharuskan pegawai menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan jenis dan risiko pekerjaannya
D. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		
8	Menyiapkan sarana keselamatan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Komite K3RS harus terus menginspeksi apabila ada sarana keselamatan yang sudah rusak atau tidak layak pakai dan harus segera mengajukan perbaikan/mengganti dengan yang baru ke Rumah Sakit
E. Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran		
9	Identifikasi area berisiko bahaya kebakaran dan ledakan	Komite K3RS harus rutin mengidentifikasi area berisiko bahaya kebakaran dan ledakan setiap tahunnya atau ketika ada sarana dan prasarana baru
10	Pengurangan risiko bahaya kebakaran dan ledakan	Komite K3RS harus terus mengawasi cara pengurangan risiko kebakaran dan ledakan dengan cara rutin melaksanakan pengujian sarana dan pemantauan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)
11	Pelatihan penanggulangan kebakaran	Pelatihan penanggulangan kebakaran tahun 2026 akan dilaksanakan dibulan Agustus 2026. Rumah Sakit harus melakukan pelatihan penanggulangan kebakaran untuk pegawai, vendor dan tenant minimal 1 (satu) tahun sekali.
F. Pengelolaan Prasarana Rumah Sakit		
12	Pengelolaan Prasarana Rumah Sakit Dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Komite K3RS harus tetap melakukan pengawasan terhadap pengelolaan prasarana di Rumah Sakit dari aspek keselamatan kerja, salah satunya
NO	RINCIAN KEGIATAN	REKOMENDASI
		dengan melakukan uji kelayakan dan izin operasi

		sarana dan prasarana yang masih digunakan
13	Memastikan adanya daftar inventaris komponen-komponen sistem utilitas	Bagian Umum dan Pemeliharaan Sarana sudah memiliki daftar inventaris komponen-komponen sistem utilitas. Daftar inventaris komponen-komponen sistem utilitas harus dicek dan diperbarui setiap tahunnya atau apabila ada penambahan/pengurangan komponen sistem utilitas
G. Pengelolaan Peralatan Medis		
14	Memastikan tersedianya daftar inventaris seluruh peralatan medis	Bagian Umum dan Pemeliharaan Sarana sudah memiliki daftar inventaris seluruh peralatan medis. Daftar inventaris seluruh peralatan medis harus dicek dan diperbarui setiap tahunnya atau apabila ada penambahan/penarikan peralatan medis
H. Kesiapsiagaan Menghadapi Kondisi Darurat atau Bencana		
15	Penilaian analisa resiko kerentanan bahaya	Penilaian analisa resiko kerentanan bahaya menggunakan <i>Hazard Vulnerability Assasment (HVA) tools</i> harus diperbarui setiap tahunnya oleh Komite K3RS
16	Pelatihan penanggulangan bencana	Pelatihan penanggulangan bencana tahun 2026 akan dilaksanakan dibulan Agustus 2026. Rumah Sakit harus melakukan pelatihan penanggulangan bencana untuk pegawai, vendor dan tenant minimal 1 (satu) tahun sekali.

VII. RENCANA ...

VII. RENCANA TINDAK LANJUT

[illegible]

NO	KEGIATAN	TAHUN 2026 BULAN												KETERANGAN				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
9	Memastikan adanya daftar inventaris sistem utilitas									X								
G	Pengelolaan peralatan Medis																	
10	Memastikan tersedianya daftar inventaris seluruh peralatan medis									X								
H	Kesiapsiagaan Menghadapi Kondisi Darurat atau Bencana																	
11	Penilaian analisa resiko kerentanan bahaya								X									
12	Pelatihan Penanggulangan Bencana								X									

VIII. PENUTUP ...

VIII. PENUTUP

Demikian laporan Pemantauan Risiko Keselamatan Semester I ini disusun, dengan harapan dapat diketahui tingkat pencapaian hasil kemajuan dan kendala yang dihadapi Komite K3RS sehingga dalam melaksanakan program kerja untuk selanjutnya dapat dijadikan masukan dalam perbaikan pelaksanaan program kerja berikutnya.

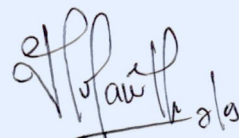
Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran sehingga pelaksanaan kegiatan Komite K3RS kedepannya dapat berjalan lebih baik.

Mengetahui,
Rumah Sakit Harapan Sehati



dr. Habib Fathoni, MARS
Direktur Rumah Sakit

Bogor, 29 Juni 2026
Rumah Sakit Harapan Sehati



D Traya Hidayat, Amd. Keb
K3RS